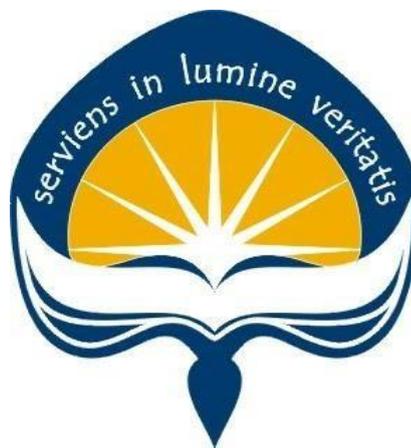


**PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI,
PENGAWASAN KEUANGAN DAERAH, SISTEM PENGENDALIAN
INTERN DAN SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP
KETERANDALAN PELAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
DI KABUPATEN SANGGAU, KALIMANTAN BARAT**

SKRIPSI



Disusun oleh :

Claudia Mariska Putri

NPM: 14 04 21387

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2020

SKRIPSI

**PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI,
PENGAWASAN KEUANGAN DAERAH, SISTEM PENGENDALIAN
INTERN DAN SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP
KETERANDALAN PELAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
DI KABUPATEN SANGGAU, KALIMANTAN BARAT**

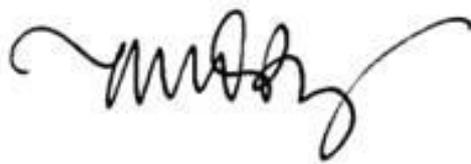
Disusun Oleh :

Claudia Mariska Putri

NPM: 14 04 21387

Telah dibaca dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



H. Andre Purwanugraha, SE., MBA.

Tanggal 10 Oktober 2020



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
Fakultas Bisnis dan Ekonomika

SURAT KETERANGAN

No. 075/J/I

Berdasarkan dari Ujian Pendadaran yang diselenggarakan pada hari Kamis, 7 Januari 2021 dengan susunan penguji sebagai berikut:

- | | |
|--|-----------------|
| 1. Ch. Heni Kurniawan, SE., M.Si. | (Ketua Penguji) |
| 2. H. Andre Purwanugraha, SE., MBA. | (Anggota) |
| 3. Ign. Novianto Hariwibowo, SE., M.Acc. | (Anggota) |

Tim Penguji Pendadaran Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta telah memutuskan bahwa:

Nama : Claudia Mariska Putri
NPM : 140421387

Dinyatakan

Lulus Dengan Revisi

Pada saat ini skripsi Claudia Mariska Putri telah selesai direvisi dan revisian tersebut telah diperiksa dan disetujui oleh semua anggota panitia penguji.

Surat Keterangan ini dibuat agar dapat digunakan untuk keperluan Yudisium kelulusan Sarjana Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UAJY.

Dekan,

Drs. Budi Suprpto, MBA., Ph.D.
Fakultas Bisnis dan Ekonomika

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI,
PENGAWASAN KEUANGAN DAERAH, SISTEM PENGENDALIAN
INTERN DAN SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP
KETERANDALAN PELAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
DI KABUPATEN SANGGAU, KALIMANTANBARAT**

benar-benar hasil karya saya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini dalam catalan penit/catatan kaki/daftar pustaka. Apabila dike mudian hari terbukti bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 19 Juli 2020

Yang menandatangani



Claudia Mariska Putri

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam jenjang Strata I Universitas Atmajaya Yogyakarta. Dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari hambatan dan kesulitan. Namun, berkat bimbingan, bantuan, nasehat, saran serta kerjasama dari berbagai pihak, khususnya pembimbing, segala hambatan tersebut akhirnya dapat diatasi dengan baik.

Dalam penulisan skripsi ini tentunya tidak lepas dari kekurangan, baik aspek kualitas maupun aspek kuantitas dari materi penelitian yang disajikan. Semua ini didasarkan dari ketebatasan yang dimiliki penulis. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna sehingga penulis membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Selanjutnya dalam penulisan banyak diberi bantuan oleh berbagai pihak.

Dalam kesempatan ini penulis dengan tulus hati mengucapkan terima kasih kepada:

1. H. Andre Purwanugraha, SE.,MBA selaku dosen pembimbing . Terima kasih atas segala bimbingan, ajaran, dan ilmu-ilmu baru yang penulis dapatkan dari selama penyusunan skripsi ini. Dengan segala kesibukan dalam pekerjaan maupun pendidikan, masih bersedia untuk membimbing dan menuntun penulis dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih dan mohon maaf bila ada kesalahan yang penulis telah lakukan.
2. Segenap dosen pengajar pada Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta atas ilmu, pendidikan, dan pengetahuan yang telah diberikan kepada penulis selama duduk di bangku kuliah.
3. Segenap staf pegawai Fakultas Ekonomi yang telah banyak membantu penulis selama ini.
4. Special Thanks For Baiq Khaira Aziera selaku anak pertama penulis yang selalu menjadi penyemangat penulis dalam penyusunan skripsi ini.

4. Special Thanks For Baiq Khaira Aziera selaku anak pertaina penulis yang selalu menjadi penyemangat penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Suami tercinta yang telah banyak memberikan dorongan, sc̄ooii .it, dan kasih sayang kepada penulis.
6. Bapak dan Mama atas jasa-jasanya, kesabarannya, do'a dan tidak pernah lelah dalam mendidik dan memberikan cinta yang tulus dan ikhlas kepada penulis.
7. Mmniq dan Meme sebagai donatur setia, dan selalu memberikan support untuk penulis.
8. Kakak-kakakku tercinta, kak Ria, Mery, dan Hesti yang telah menyemangati.
9. Teman-teman semua atas kebersamaan dan bantuan yang berarti bagi penulis.
10. Semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis mengglarapkan skripsi ini dapat memberikan manfaat. Penulis pun berliarap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan semoga **Allah** SWT member lindungan bagi kita semua.

Yogyakarta, 19 Juli 2020

Penulis


Claudia Mariska Putri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
INTISARI	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
I.1. Latar Belakang	1
I.2. Rumusan Masalah	4
I.3. Tujuan Penelitian	5
I.4. Manfaat Penelitian	5
I.5. Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
II.1. Organisasi Perangkat Daerah	9
II.2. Pelaporan Keuangan	14
II.3. Pemanfaatan Teknologi Informasi	18
II.4. Pengawasan Keuangan Daerah	21
II.5. Sistem Pengendalian Intern	23
II.6. Kompetensi Sumber Daya Manusia.....	26
II.7. Opini Audit	31
II.8. Penelitian Terdahulu	32
II.9. Pengembangan Hipotesis.....	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
III.1. Jenis Penelitian	39
III.2. Populasi dan Sampel	39
III.3. Definisi Operasional Variabel	39

III.4.	Model Penelitian	43
III.5.	Metode Pengumpulan Data	43
III.6.	Metode Pengukuran Data	45
III.7.	Teknik Pengujian Instrumen	45
III.8.	Teknik Analisis Data	46
III.8.1.	Uji Asumsi Klasik	46
III.8.2.	Analisis Regresi Berganda.....	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		49
IV.1	Teknik Pengujian Instrumen	51
IV.1.1.	Validitas	51
IV.1.2.	Reliabilitas	52
IV.2.	Uji Asumsi Klasik	52
IV.2.1.	Uji Normalitas	53
IV.2.2.	Uji Multikolinieritas	53
IV.2.3.	Uji Heteroskedastisitas	54
IV.3.	Statistik Deskriptif	55
IV.4.	Analisis Regresi Berganda	58
IV.4.1.	Uji Nilai t.....	61
IV.4.2.	Uji Nilai F	62
IV.4.3.	Koefisien Determinasi (R ²)	62
IV.5.	Pembahasan	63
BAB V PENUTUP		68
5.1.	Kesimpulan	68
5.2.	Keterbatasan Penelitian dan Saran	69
DAFTAR PUSTAKA		74

DAFTAR TABEL

Tabel IV. 1. Proses Penyebaran Kuesioner.....	49
Tabel IV. 2. Hasil Uji Validitas.	51
Tabel IV. 3. Hasil Uji Reliabilitas.....	52
Tabel IV. 4. Hasil Uji Normalitas.	53
Tabel IV. 5. Hasil Uji Multikolinearitas.....	54
Tabel IV. 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	55
Tabel IV. 7. Hasil Statistik Deskriptif.....	56
Tabel IV. 8. Pembagian Interval Kelas.....	56
Tabel IV. 9. Hasil Uji Hipotesis.....	59



DAFTAR GAMBAR

Gambar III. 1. Model Penelitian	43
---------------------------------------	----



**PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI,
PENGAWASAN KEUANGAN DAERAH, SISTEM PENGENDALIAN
INTERN DAN SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP
KETERANDALAN PELAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
DI KABUPATEN SANGGAU, KALIMANTAN BARAT**

**Disusun oleh:
Claudia Mariska Putri
NPM: 14 04 21387**

**Dosen Pembimbing
H. Andre Purwanugraha, SE., MBA.**

Laporan keuangan pemerintah merupakan komponen penting dalam mewujudkan akuntabilitas pengelolaan keuangan kepada publik baik ditingkat pusat maupun daerah. Pada masa yang akan datang, harus disadari banyak pihak yang akan mengandalkan informasi dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh pemerintah daerah sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang berkualitas dapat dicapai apabila informasi akuntansi yang terdapat di dalam laporan keuangan pemerintah daerah mempunyai beberapa karakteristik kualitatif yang disyaratkan, yaitu : (1) relevan, (2) andal, (3) dapat dibandingkan, dan (4) dapat dipahami (Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010).

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pemanfaatan teknologi informasi, pengawasan keuangan daerah, sistem pengendalian intern dan kompetensi sumber daya manusia terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah di Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat. Penelitian dilakukan pada kepala OPD, sekretariat dinas serta sub bagian perencanaan dan keuangan yang melaksanakan fungsi akuntansi/keuangan pada OPD Kabupaten Sanggau Kalimantan Barat. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda.

Hasil analisis menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah, pengawasan keuangan daerah berpengaruh positif terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah, sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah.

Kata kunci: Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengawasan Keuangan Daerah, Sistem Pengendalian Intern Dan Sumber Daya Manusia, Keterandalan Pelaporan Keuangan

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Laporan keuangan pemerintah merupakan komponen penting dalam mewujudkan akuntabilitas pengelolaan keuangan kepada publik baik ditingkat pusat maupun daerah. Adanya tuntutan yang semakin besar terhadap pelaksanaan akuntabilitas publik yang menimbulkan implikasi bagi manajemen pada instansi pemerintah untuk memberikan informasi kepada publik, salah satunya adalah informasi dalam laporan keuangan. Pada masa yang akan datang, harus disadari banyak pihak yang akan mengandalkan informasi dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh pemerintah daerah sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Menurut Suwardjono (2005) informasi harus bermanfaat bagi para pemakai dan harus mempunyai nilai. Informasi akan bermanfaat kalau terintegrasi dengan keputusan yang menjadi sasaran informan, dapat dipahami dan digunakan oleh pemakai serta dapat dipercaya oleh pemakai. Fungsi informasi dalam laporan keuangan tidak akan memiliki manfaat jika penyajian dan penyampaian informasi keuangan tersebut tidak andal dan tidak tepat waktu (Stanbury, 2003).

Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban dalam penyelenggaraan pemerintahan sebagai upaya konkrit untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas

pengelolaan keuangan pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Laporan keuangan yang berkualitas dapat dicapai apabila informasi akuntansi yang terdapat di dalam laporan keuangan pemerintah daerah mempunyai beberapa karakteristik kualitatif yang disyaratkan, yaitu : (1) relevan, (2) andal, (3) dapat dibandingkan, dan (4) dapat dipahami (Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010).

Andal merupakan, salah satu karakteristik kualitatif laporan keuangan. Laporan keuangan dikatakan andal apabila, informasi dalamnya bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi (Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010). Menurut Siswanti (2017), informasi keuangan yang tidak andal dapat menyebabkan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan menyesatkan. Jika informasi keuangan menyesatkan maka berdampak pada kesalahan dalam pengambilan keputusan oleh pengguna informasi keuangan. Beberapa faktor yang mempengaruhi keandalan laporan keuangan pemerintah daerah, antara lain pemanfaatan teknologi informasi, pengawasan keuangan daerah, sistem pengendalian intern dan kompetensi sumber daya manusia.

Pemerintah perlu mengoptimalkan pemanfaatan kemajuan teknologi informasi untuk membangun jaringan sistem informasi manajemen dan proses kerja yang memungkinkan pemerintahan bekerja secara terpadu dengan menyederhanakan akses antar unit kerja. Pengolahan data dengan memanfaatkan teknologi informasi (komputer dan jaringan) memberikan banyak keunggulan baik dari sisi keakuratan/ketepatan hasil operasi maupun predikatnya sebagai

mesin multiguna, *multi-processing* (Indriasari, 2008). Pemanfaatan teknologi informasi juga mengurangi kesalahan yang terjadi sehingga informasi yang ada dalam laporan keuangan dapat diandalkan (Ariesta, 2013).

Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP), mendefinisikan pengendalian intern sebagai proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Apabila pengendalian intern tidak berjalan, maka banyak terjadi penyimpangan dan kebocoran yang ditemukan di dalam laporan keuangan, yang menunjukkan bahwa laporan keuangan tersebut belum memenuhi karakteristik/nilai informasi yaitu keterandalan.

Hal keempat yang mempengaruhi keterandalan pelaporan keuangan pemerintah adalah kompetensi sumber daya manusia. Menurut Wahyono (2004) dalam menghasilkan suatu informasi yang bernilai, menyangkut dua elemen pokok yaitu informasi yang dihasilkan serta sumber daya yang menghasilkannya. Laporan keuangan tersebut harus dibuat sedemikian rupa sehingga laporan keuangan yang dihasilkan tersebut benar atau valid. Sumber daya manusia yang akan menjalankan sistem tersebut dituntut untuk memiliki kemampuan atau keahlian akuntansi yang memadai yang dapat dicapai dengan adanya kemauan untuk belajar dan mengasah kemampuannya dibidang akuntansi. Kemampuan

sumber daya manusia itu sendiri sangat berperan dalam menghasilkan informasi yang andal (Mardiasmo, 2002).

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sanggau pada tahun 2012 –2013 memperoleh opini wajar dengan pengecualian (WDP). Pada tahun 2014 –2018, Kabupaten Sanggau mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan yang ditunjukkan dengan adanya predikat wajar tanpa pengecualian (WTP). Kondisi ini menunjukkan bahwa aparatur pemerintah daerah Kabupaten Sanggau mampu mempertahankan opini WTP selama lima tahun berturut-turut.

Opini WTP diberikan karena laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, dan realisasi anggaran, perubahan saldo anggaran lebih, operasional, arus kas, serta perubahan ekuitas sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia, 2017). Laporan keuangan yang bebas dari kesalahan material merupakan karakteristik andal. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Sanggau andal. Oleh sebab itu, penelitian ini akan meneliti mengenai pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, pengawasan keuangan daerah, sistem pengendalian *intern* dan sumber daya manusia terhadap keandalan laporan keuangan pemerintah daerah sesuai dengan kriteria opini WTP.

I.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah kabupaten Sanggau?
2. Apakah pengawasan keuangan daerah berpengaruh terhadap keterandalan pelaporan keuangan daerah kabupaten Sanggau?
3. Apakah sistem pengendalian intern akuntansi berpengaruh terhadap keterandalan pelaporan keuangan daerah kabupaten Sanggau?
4. Apakah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap keterandalan pelaporan keuangan daerah kabupaten Sanggau?

I.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan teknologi informasi, pengawasan keuangan daerah, sistem pengendalian intern dan kompetensi sumber daya manusia terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah di Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat sesuai dengan kriteria opini WTP.

I.4. Manfaat Penelitian

1. Kontribusi Teori

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi, pelengkap, dan sumbangan pemikiran bagi peneliti yang selanjutnya akan melakukan penelitian yang serupa khususnya mengenai kualitas laporan keuangan daerah. Penelitian ini juga diharapkan memberi pengetahuan bagi pembaca mengenai keuangan daerah.

2. Kontribusi Praktik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pertimbangan bagi pemerintah daerah dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangannya sehingga laporan keuangan seluruh OPD dapat meraih opini wajar tanpa pengecualian (WTP).

3. Kontribusi Kebijakan

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dan bahan masukan kepada pemerintah daerah dalam pengambilan keputusan pada saat menyusun laporan keuangan sehingga keputusan yang diambil dapat mendorong peningkatan kualitas laporan keuangan daerah.

I.5. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisikan teori-teori yang mendukung penelitian yaitu organisasi perangkat daerah, pelaporan keuangan, pemanfaatan teknologi informasi, pengawasan keuangan daerah, sistem pengendalian intern, kompetensi sumber daya manusia, penelitian terdahulu dan pengembangan hipotesis.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini berisikan tentang metode yang digunakan dalam penelitian ini yang terdiri dari jenis penelitian, populasi dan metode pengambilan sampel, metode pengumpulan data, variabel penelitian, metode pengukuran data, teknik pengujian instrumen dan teknik analisis data.

BAB IV Analisis Data

Bab ini membahas mengenai analisis yang dilakukan dan selanjutnya akan diinterpretasikan baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif.

BAB V Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian dan saran.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan yaitu, pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, pengawasan keuangan daerah, sistem pengendalian intern dan sumber daya manusia terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah di Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat sudah teruji. Hal ini menunjukkan bahwa, pelaporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Sanggau pada semua aspek penilaian sudah terintegrasi dengan baik dan para pegawai paham yang dikerjakan. Berdasarkan penilaian tersebut, pelaporan keuangan pemerintah daerah layak menyandang gelar opini WTP.

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda untuk variabel pemanfaatan teknologi informasi diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,262 dan nilai

V L J Q L I L N D Q V L V H E H V D U

diterima, artinya pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah.

Pengawasan keuangan daerah, diperoleh nilai mean sebesar 3,4093. Nilai minimum sebesar 2,75, nilai maksimum sebesar 4,00 dan standar deviasi sebesar 0,33737. Berdasarkan pembagian kelas interval maka nilai *mean* sebesar 3,4093 termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pengawasan keuangan daerah di OPD Kabupaten Sanggau Kalimantan Barat sudah baik.

Kemudian, sistem pengendalian intern, diperoleh nilai mean sebesar 3,4816. Nilai minimum sebesar 2,71, nilai maksimum sebesar 4,00 dan standar

deviasi sebesar 0,33948. Berdasarkan pembagian kelas interval maka nilai mean sebesar 3,4816 termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern di OPD Kabupaten Sanggau Kalimantan Barat sudah baik.

Terkakhir, uji kompetensi sumber daya manusia, diperoleh nilai *mean* sebesar 3,3387. Nilai minimum sebesar 2,78, nilai maksimum sebesar 4,00 dan standar deviasi sebesar 0,33631. Berdasarkan pembagian kelas interval maka nilai *mean* sebesar 3,3387 termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa para pegawai yang melaksanakan fungsi akuntansi/keuangan di OPD Kabupaten Sanggau Kalimantan Barat memiliki kompetensi yang tinggi.

5.2. Keterbatasan Penelitian dan Saran

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu jumlah kuesioner yang kembali hanya 62 kuesioner atau sekitar 51,67% dari total kuesioner yang dibagikan. Hal ini dikarenakan waktu penelitian hanya dibatasi selama 4 (empat) hari dan banyak aparat pemerintah daerah yang tidak berada di kantor. Selain itu juga pada saat penyebaran kuesioner merupakan musim penghujan sehingga banyak akses yang sulit dijangkau oleh peneliti. Berdasarkan keterbatasan tersebut maka saran bagi peneliti selanjutnya adalah mempertimbangkan waktu penelitian sehingga akan memperoleh kuesioner yang lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariesta, Fadila. 2013. Pengaruh Kualitas Sumberdaya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Pasaman Barat). *Jurnal Akuntansi*. Volume 1. Nomor 1.
- Azlan, Titiek Herwanti dan Endar Pituringsih. 2015. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengendalian Intern Akuntansi, Dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Keandalan Laporan Keuangan Daerah Pada SKPD Pemerintah Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Akuntansi Aktual*. Volume 3. Nomor 2.
- Cooper, Donald R., dan Emory, William C. 1997. *Metode Penelitian Bisnis*. Erlangga, Jakarta.
- Darmawan, A. 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Skripsi*. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta
- Darwis dan Mahyani. 2009. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Tehnologi Informasi Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi*. Volume 2. Nomor 2.
- Fransiska. 2015. Pengaruh Sumber Daya Manusia, Pengawasan Keuangan Daerah, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Labuhan Batu). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi*. Volume 2. Nomor 2.
- Ghozali. Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Cetakan IV. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Hair, J.F. Jr, Rolph E.A, Ronald L.T, dan William C.B. 1997. *Multivariate Data Analysis*, Fifth Edition, International Edition, Prentice-Hall International, Inc.
- Hardyansyah dan Ansyarif Khalid. 2016. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Variabel Moderasi Pada Skpd Kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*. Volume 1. Nomor 1.

- Indriasari, Desi dan Ertambang Nahartyo. 2008. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Pemerintah Kota Palembang dan Kabupaten Ogan Illir). *Kumpulan Makalah Simposium Nasional Akuntansi XI*. Pontianak.
- Karmila, Amries Rusli Tanjung dan Edfan Darlis. 2014. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Provinsi Riau). *Jurnal Sorot*. Volume 9. Nomor 1.
- Kombong, R. 2017. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengawasan Laporan Keuangan Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Tana Toraja. *Skripsi*. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Larassati, Putri. 2017. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengawasan Keuangan Daerah, Sumber Daya Manusia dan Pengendalian Intern Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada SKPD Kabupaten Indragiri Hulu). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi*. Volume 4. Nomor 1.
- Mardiasmo. 2002. *Akuntansi Sektor Publik*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Mulyadi. 2011. *Auditing Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Merantika, R. dan R. Heriyanto. 2017. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Tekanan Eksternal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Studi Kasus Pada Dinas Pendapatan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kota Sawahlunto. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*. Volume 12. Nomor 2.
- Nurfaidah. 2018. Efektivitas Pengawasan Keuangan Daerah Pada Pemerintah Kota Makassar. *Bisnis & Kewirausahaan*. Volume 7. Nomor 4.
- Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan
- Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 Tentang Sistem Informasi Keuangan.
- Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP).
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2005 Tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah.
- Prapto, Susilo .2010. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Keterandalan Dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Kabupaten Sragen). *Tesis*. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Priyama, Anantawikrama Tungga Atmadja dan Nyoman Ari Surya Darmawan. 2014. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pengendalian Intern Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Buleleng). *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*. Volume 2. Nomor 1.
- Sakriaty dan Abdul Kahar. 2018. Pengaruh Kompetensi, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Terhadap Keterandalan Laporan Keuangan Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Daerah (Survey Pada Sekolah Pengelola Dana BOSDA di Kabupaten Buol). *e Jurnal Katalogis*. Volume 6. Nomor 2.
- Stanbury, P.F. 2003. *Principle of Fermentation Technology*. Pergamon Press. Ltd Oxford.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Keempatbelas. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Suwardjono. 2005. *Teori Akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Edisi Ketiga. BPFE. Yogyakarta.
- Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
- Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.
- Wahyono, Teguh. 2004. *Sistem Informasi (Konsep Dasar, Analisis, Desain dan Implementasi)*. Graha Ilmu. Yogyakarta.

Yohanes, Netty Herawati dan Lina Sunyata. 2013. Strategi Penerapan Teknologi Informasi Di Pemerintah Kabupaten Sintang Provinsi Kalimantan Barat. *Jurnal Tesis PMIS-UNTAN-PSIAN-2013*.

